

ABSTRAK

Fitriana, Inda. 2025. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Berdasarkan Kerangka Kerja Asimilasi dan Akomodasi Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Materi SPLDV, Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Pascasarjana Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Nizlel Huda, M.Kes, (II) Dr. Rohati, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci : Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif, Asimilasi dan Akomodasi, Literasi Numerasi, SPLDV

Salah satu kemampuan yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan literasi numerasi. Siswa bisa mengerjakan soal matematika tetapi belum cukup baik dalam menganalisis dan berpikir maksimal sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan literasi numerasi. Hal ini juga disebabkan karena adanya perbedaan gaya kognitif pada masing-masing siswa maka perlu dianalisis tentang kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan asimilasi dan akomodasi pada gaya kognitif reflektif dan impulsif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi pada materi SPLDV ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif berdasarkan asimilasi dan akomodasi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N 2 Batang Hari. Instrumen yang digunakan yaitu tes MFFT, *think aloud*, dan wawancara. Tes MFFT untuk mendapatkan subjek gaya kognitif reflektif dan impulsif. Subjek dipilih menggunakan *purposive sampling* Kemudian subjek yang terpilih (R1, R2, I1, dan I2) diberikan soal tes literasi numerasi SPLDV. Setiap jawaban siswa dianalisis tahapan literasi numerasinya berdasarkan asimilasi dan akomodasi dan tinjauan lebih lanjut dilakukan *think aloud* dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya kognitif reflektif (R1 dan R2) dapat menganalisis informasi dari soal dengan baik, menggunakan simbol matematika dengan benar, serta memberikan kesimpulan di akhir jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan gaya kognitif reflektif banyak mengalami proses asimilasi. Sedangkan siswa dengan gaya kognitif impulsif (I1 dan I2) dapat menganalisis informasi dari soal dengan baik, tetapi kurang tepat dalam menggunakan simbol matematika dan melaksanakan rencana penyelesaian. Sehingga siswa dengan gaya kognitif impulsif lebih cenderung mengalami proses akomodasi.